

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tesis ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis penemuan pertanggungjawaban pidana berkaitan dengan *mens rea* dalam tindak pidana intersepsi. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis formulasi norma kedepan tentang pengaturan pertanggungjawaban pidana berkaitan dengan *mens rea* dalam tindak pidana intersepsi. Adapun yang menjadi perumusan masalah ialah: 1) Bagaimana pengaturan pertanggungjawaban pidana berkaitan dengan *mens rea* dalam tindak pidana intersepsi? 2) Bagaimana formulasi norma kedepan tentang pengaturan pertanggungjawaban pidana berkaitan dengan *mens rea* Dalam Tindak Pidana Intersepsi? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yang mengungkapkan bahwa penelitian hukum normatif atau penelitian hukum doktrinal adalah penelitian-penelitian atas hukum yang dikonsepsikan dan dikembangkan atas dasar doktrin yang dianut sang pengonsep atau pengembangannya. Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah Pendekatan konseptual (*conseptual approach*), Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), dan Pendekatan komparatif (*comparative approach*). Analisis bahan hukum dilakukan setelah seluruh bahan hukum terkumpul kemudian dianalisis secara yuridis normatif. Analisis dilakukan dengan mengevaluasi norma-norma hukum yang didasarkan pada konstitusi atas permasalahan yang sedang berkembang sebagai proses untuk menemukan jawaban atas pokok permasalahan. Analisis bahan hukum dilakukan dengan Teknik Inventarisir, Teknik Sistematikasi, dan Teknik Interpretasi. Hasil dari penelitian ini adalah perlu dibedakan *mens rea* terhadap saksi pelaku yang melakukan intersepsi atau penyadapan sehingga perbuatannya tidak dapat dikategorikan ke dalam pertanggungjawaban pidana, serta perlu adanya perlindungan khusus bagi masyarakat yang melakukan intersepsi atau penyadapan dalam rangka kepentingan umum terhadap tindak pidana tertentu, seperti tindak pidana korupsi, tindak pidana perdagangan orang, tindak pidana pencucian uang, dan tindak pidana khusus lainnya.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana, *Mens Rea*, dan Intersepsi

CRIMINAL LIABILITY AND THE APPLICATION OF MENS REA IN THE CRIME OF INTERCEPTION IN INDONESIA

ABSTRACT

The aim of this thesis research are: 1)To find out and analyze the findings of criminal liability related to mens rea in the crime of interception. 2)To find out and analyze the formulation of future norms regarding the regulation of criminal liability related to mens rea in the crime of interception. The problem formulations are: 1)How is the regulation of criminal liability related to mens rea in the crime of interception? 2)What will be the formulation of future norms regarding the regulation of criminal liability relating to mens rea in the crime of interception? The research method used in this research is normative juridical which reveals that normative legal research or doctrinal legal research is research on law that is conceptualized and developed on the basis of the doctrine adhered to by the conceptualizer or its development. In this research, the approaches that will be used are the conceptual approach, the statutory approach, and the comparative approach. Analysis of legal materials is carried out after all legal materials have been collected and then analyzed in a normative juridical manner. The analysis is carried out by evaluating legal norms based on the constitution on developing problems as a process to find answers to the main problems. Analysis of legal materials is carried out using inventory techniques, systematization techniques and interpretation techniques. The results of this research are that it is necessary to differentiate the mens rea for perpetrator witnesses who carry out interception or wiretapping so that their actions cannot be categorized as criminal liability, and there is a need for special protection for people who carry out interception or wiretapping in the public interest for certain criminal acts, such as criminal acts. corruption crimes, human trafficking crimes, money laundering crimes, and other special crimes.

Keywords: Criminal Liability, Mens Rea, and Interception.